



## **Pendidikan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Pengolahan Sampah di Wilayah RW 4 Sembungharjo Kota Semarang**

### *Health Education about clean and Heralthy Life Behaviour through Waste Management in RW 4 Sembungharjo Region Semarang City*

Shindi Hapsari<sup>1</sup>, Ni Nyoman M. A<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi S1 Keperawatan, Prodi DIII Keperawatan Stikes Karya Husada Semarang  
Korespondensi email: [shindihapsari@yahoo.com](mailto:shindihapsari@yahoo.com)

#### **Abstrak**

Setiap tahun laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk serta pembangunan suatu wilayah memiliki efek atau dampak bagi lingkungan. Salah satu dampaknya adalah sampah. Sampah merupakan hal yang melekat di lingkungan masyarakat yang memiliki dampak luar biasa, jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kondisi lingkungan yang tercemar. Pencemaran tersebut menjadi sangat mengganggu jika sampah menimbulkan bau, bahkan penyakit yang dapat berkembang dari faktor yang membawa penyakit. Sampah dan cara pembuangannya menjadi salah satu indikator masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Hidup bersih dan sehat merupakan suatu kesadaran yang sebaiknya dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengolahan sampah dengan baik diharapkan dapat mencegah timbulnya penyakit dan dapat meningkatkan derajat ekonomi masyarakat tentang manfaat sampah. Metode dalam kegiatan ini yakni dengan ceramah serta diskusi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengolahan sampah dengan baik. Selain ceramah dan diskusi, masyarakat diajak serta untuk menciptakan tempat sampah yang disesuaikan sehingga sampah dapat langsung dipilih oleh warga untuk dipilih sesuai kemanafaatannya. Dari kegiatan ini hasil yang diperoleh masyarakat menjadi senang dan mengetahui manfaat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengolahan sampah. Masyarakat menjadi tertarik untuk mengolah sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak terdiri latar belakang, metode penelitian, hasil dan/atau pembahasan, dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak maksimal 250 kata.

**Kata kunci:** PHBS, Pengolahan sampah

#### **Abstract**

Every year the economic growth rate, population and development of an area have an effect on the environment. One of the impacts is garbage. Garbage is inherent in a community environment which has a tremendous impact, if it is not handled properly it can cause polluted environmental conditions. The pollution becomes very disturbing if the waste causes odor, even diseases that can develop from the factors that carry the disease. Garbage and its disposal method become one of the indicators of the community to behave in a clean and healthy life. Clean and healthy life is an awareness that should be done by the community in daily life. By processing waste properly, it is hoped that it can prevent the onset of disease and can increase the economic growth of the community about the benefits of waste. The method in this activity is by lecturing and discussing the importance of hygienic living behavior and maintaining good waste management. In addition to lectures and discussions, the community is invited and to create a customized trash can so that the waste can be directly selected by the residents to be chosen according to its benefits. From this activity the results obtained by the community are happy and know the benefits of the importance of clean and healthy living behavior through waste management. The community becomes interested in processing waste into something of

**Keywords:** PHBS, Waste Management

## **PENDAHULUAN**

Setiap tahun Laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk serta pembangunan suatu wilayah memiliki efek atau dampak yang positif bahkan negative. Indonesia merupakan Negara yang memiliki peningkatan jumlah penduduk serta permasalahan tentang lingkungan.



Dampak yang terlihat di lingkungan yakni tentang sampah. Sampah yang dibuang oleh masyarakat tidak semua dibuang di lokasi pembuangan sampah, ada yang dibakar, bahkan ada yang membuang di aliran sungai. Berdasarkan kondisi yang seperti ini, jika tidak segera dilakukan upaya untuk mengatasi tentang sampah dengan baik, maka Negara Indonesia belum mencapai maksimal untuk pelayanan yang optimal.

Kegiatan mengelola sampah merupakan kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengendalian timbulnya sampah, pengumpulan, memindahkan hingga pengolahan dalam proses pembuangan akhir, sebagai pertimbangan beberapa factor terutama factor kesehatan yang berkaitan erat dengan respon masyarakat akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat.

Pengolaan sampah memiliki definisi yang tertuang dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2018 yakni sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan tersebut meliputi pengurangan dengan pembatasan dari munculnya sampah, mendaur ulang atau memanfaatkan sampah kembali dengan memanfaatkan kembali sampah yang ada. Sedangkan penanganan sampah meliputi kegiatan mulai dari memilih, mengumpulkan, menangkut hingga mengolah sampai proses sampah terakhir.

Sampah merupakan hal yang melekat di lingkungan masyarakat yang memiliki dampak luar biasa, jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kondisi lingkungan yang tercemar. Pencemaran tersebut menjadi sangat mengganggu jika sampah menimbulkan bau, bahkan penyakit yang dapat berkembang dari factor yang membawa penyakit. Sebagai petugas kesehatan dalam hal ini perawat, kesehatan tentunya menjadi hal yang sangat penting sehingga dengan adanya kegiatan bersama mengajak masyarakat untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dengan mengelola sampah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ada, maka diperlukan kegiatan sebagai upaya untuk mengurangi dampak yang akan ditimbulkan dari sampah dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan pengolahan sampah.

Wilayah yang dilaksanakannya program pengabdian masyarakat merupakan wilayah pinggir kota Semarang. Secara kondisi wilayah, sembungharjo berdekatan dengan wilayah yang beresiko tergenang air rob, dan lingkungan yang memiliki kebiasaan mengelola sampah dengan dibakar. Mayoritas penduduk sembungharjo masih banyak warga asli yang turun temurun tinggal di wilayah tersebut dengan pola dan rutinitas sebagai petani kebun. Namun seiring perumbuhn laju penduduk, wilayah sembungharjo semakin banyak rumah yang didirikan di wilayah tersebut.

Selain itu, banyak ibu rumah tangga yang Namun hal tersebut tidaklah mudah, masih ada dampak jika sampah menumpuk hingga menyebabkan timbul bau dan vector lalat yang dapat membawa penyakit untuk masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan sampah yang tidak terkontrol dengan baik terlihat dari kondisi bak sampah yang berserakan penuh sampah dan vector lalat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu rumah tangga lingkungan wilayah rw 4 sembungharjo, bahwa sebenarnya sudah mengupayakan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih namun ada beberapa hal yang belum optimal. Selain itu, banyak ibu rumah tangga yang diantaranya hanya sebagai ibu rumah tangga. Yang sebenarnya ibu rumah tangga tersebut dapat meningkatkan kemampuan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Pengolahan sampah yang diharapkan dapat meningkatkan derajat ekonomi bagi ibu rumah tangga yang tidak bekerja tersebut serta dapat mencegah meningkatnya penyakit yang dapat ditimbulkan dari sampah.

Tujuan kegiatan ini adalah Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengolahan sampah dengan baik, Menciptakan suatu ketrampilan dalam pengolahan sampah sehingga diharapkan mampu meningkatkan derajat



kesehatan masyarakat, Ikut serta mensukseskan program yang dirancang pemerintah yakni meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

## **METODE**

Metode yang diberikan dalam program ini, yakni dengan melakukan penyuluhan kesehatan yang dilakukan kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan diskusi. Kami memberikan materi dengan cara ceramah dan menjelaskan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dengan pengolahan sampah. Menjelaskan indikator yang diantaranya yakni membuang sampah pada tempat yang sudah terpilah yang dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi bagi masyarakat Setelah itu peserta diajak untuk menyebutkan serta mampu menyebutkan contoh kegiatan yang berfokus dalam pengolahan sampah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta dalam kegiatan pengolahan sampah adalah ibu ibu PKK dan bapak bapak. Dari kegiatan yang dilakukan yakni dengan pengolahan sampah Warga sangat antusias dengan kegiatan ini. Menurut mereka, tidak ada salahnya untuk memanfaatkan sampah kembali menjadi hal yang dapat meningkatkan ekonomi. Mereka sangat setuju saat kami memberikan penyuluhan tentang phbs yang dapat meningkatkan ekonomi dengan pemanfaatan sampah ini.

Kegiatan pertama yang dilakukan yakni bersama masyarakat menciptakan bak bak sampah yang telah disesuaikan untuk sampah mana yang dapat digunakan kembali. Mereka sangat senang saat kami menyampaikan akan mendampingi selama menyiapkan bak bak sampah ini.

Semua peralatan yang telah kami sampaikan untuk memulai kegiatan ini telah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak diantaranya pimpinan stikes karya husada hingga tokoh masyarakat wilayah setempat.

Adapun kegiatan dalam hal ini yakni menjelaskan PHBS dengan pengolahan sampah hingga mengajarkan cara mengolah sampah yang dapat bermanfaat dan bernilai ekonomi. Seperti sampah plastic yang dapat digunakan lagi untuk berbagai macam misalnya polibag atau media untuk menanam, bahkan menjadi asesoris yang menarik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Dari hasil evaluasi, tingkat pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat melalui pengolahan sampah meningkat, hal ini tampak dari kondisi sampah sampah yang tidak lagi berserakan dan dibuang sesuai sampahnya.
2. Setelah dijelaskan cara pemanfaatan sampah dengan baik, warga menjadi antusias untuk mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomi
3. Pekerjaan ibu ibu yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, setelah dilakukan penyuluhan ini memiliki kebiasaan untuk mengumpulkan sampah yang bermanfaat untuk bisa dijual atau digunakan kembali

## **REFERENSI**

- PMK No. 2269/MENKES/PER/XO/2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- Tribun.News. 2017. Mengelola sampah dari Masyarakat untuk Masyarakat. Jli 2018